

**ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA DIFFUSER MINYAK ESSENSIAL
BERBASIS ANDROID TERHADAP TINGKAT RELAKSASI DENGAN
AROMATERAPI LAVENDER**

**USER SATISFACTION ANALYSIS OF ANDROID BASED ESSENTIAL
OIL DIFFUSER ON THE LEVEL OF RELAXATION WITH LAVENDER
AROMATHERAPY**

TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Program Studi Farmasi**



Oleh :

DISSA AYU PUTRI ANDINI

21416248201014

PROGRAM STUDI FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA DIFFUSER MINYAK ESSENSIAL
BERBASIS ANDROID TERHADAP TINGKAT RELAKSASI DENGAN
AROMATERAPI LAVENDER**

***USER SATISFACTION ANALYSIS OF ANDROID BASED ESSENTIAL OIL
DIFFUSER ON THE LEVEL OF RELAXATION WITH LAVENDER
AROMATHERAPY***

Tugas Akhir diajukan oleh :

DISSA AYU PUTRI ANDINI

NIM : 21416248201014

Program Studi Farmasi

Fakultas Farmasi

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Karawang, 24 Mei 2025

Menyetujui:

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

apt. Farhamzah, S.Si., M.T.I.

NIDN. 0430037804

apt. Lina Aliyani Mardiana, M.Farm.

NIDN. 0430057301

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA DIFFUSER MINYAK ESSENSIAL
BERBASIS ANDROID TERHADAP TINGKAT RELAKSASI DENGAN
AROMATERAPI LAVENDER**

***USER SATISFACTION ANALYSIS OF ANDROID BASED ESSENTIAL OIL
DIFFUSER ON THE LEVEL OF RELAXATION WITH LAVENDER
AROMATHERAPY***

DISSA AYU PUTRI ANDINI

NIM : 21416248201014

Tugas Akhir ini telah diterima dan disahkan untuk memenuhi
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Farmasi

Fakultas Farmasi

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Karawang, 24 Mei 2025

Mengetahui,

Penguji 1,

Penguji 2,

apt. Maulana Yusuf Alkandahri, M.Farm.

NIDN. 0417019501

Dekan Fakultas Farmasi,

apt. Nia Yuniarsi, M.Farm.

NIDN. 0423067502

Ketua Program Studi Farmasi,

apt. Neni Sri Gunarti, M.Si.

NIDN. 0420068801

apt. Anggun Hari Kusumawati, M.Si.

NIDN. 0406039002

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Dissa Ayu Putri Andini

NIM 21416248202014

Program Studi : Farmasi

Fakultas : Farmasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis dengan judul ‘Analisis Kepuasan Pengguna Diffuser Minyak Essensial Berbasis Android Terhadap Tingkat Relaksasi Dengan Aromaterapi Lavender beserta dengan seluruh isinya adalah merupakan hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Sesuai peraturan yang berlaku saya siap menanggung resiko/sanksi yang diberikan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam laporan ini atau jika ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya.

Karawang, 17 Mei 2025

Yang menyatakan,

Dissa Ayu Putri Andini

KATA PENGANTAR

Semua puji bagi Allah SWT, yang telah memberi kita rahmat dan hidayah untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Baginda Nabi Muhammad SAW adalah suri tauladan bagi setiap orang, dan dia senantiasa diberi salam dan shalawat. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat atas dukungan dan bimbingannya selama implementasi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Dedi Mulyadi, SE., MM, Rektor Universitas Buana Perjuangan Karawang.
2. Apt. Neni Sri Gunarti, M.Si, Dekan Fakultas Farmasi Universitas Buana Perjuangan Karawang,
3. Apt. Anggun Hari Kusumawati, M.Si., Koordinator Program Studi Farmasi Universitas Buana Perjuangan Karawang, yang menerima penulis dengan baik untuk berkonsultasi,
4. Ermi Abryani, S.Si., M.Si Koordinator Tugas Akhir Program Studi Farmasi Universitas Buana Perjuangan Karawang, yang menerima penulis dengan baik untuk berkonsultasi,
5. Apt. Farhamzah, S.Si., M.T.I., Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan pada pembuatan tugas akhir ini,
6. Apt. Lina Aliyani Mardiana, S.Si., M.Farm., Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan pada pembuatan tugas akhir ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, Dodi Ahmad dan Yuliani, yang berjasa dalam hidup saya, yang telah berjuang sampai anakmu bisa ketahap skripsi dan meraih gelar S1, tanpa ridho dan kekuatan do'a yang tidak pernah berhenti untuk penulis, penulis bukan lah apa - apa.
8. Kedua adik kesayangan penulis Luizza dan Kayfa yang selalu memberi dukungan, doa, semangat dan selalu ada untuk menemani di momen - momen tersulit bagi penulis.
9. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Diki Irpanli. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan dukungan, semangat dan tenaga. Terima kasih telah menjadi bagian dalam perjalanan penyusunan skripsi ini hingga selesai.

10. Dinar Salma, Lia Faizatul, Imelda Amelia yang telah memberi motivasi, support dan semangat kepada penulis serta selalu setia mendengarkan curahan hati penulis dalam pengerjaan skripsi

Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat, baik sebagai sumber informasi maupun sumber inspirasi, bagi para pembaca.

Karawang, 17 Mei 2025

Penulis,

Dissa Ayu Putri Andini

ABSTRAK

Gangguan kecemasan dan penurunan kualitas tidur merupakan masalah kesehatan yang semakin meningkat dan membutuhkan metode relaksasi yang efektif serta mudah diakses. Aromaterapi lavender dikenal mampu memberikan efek menenangkan, menurunkan tingkat stres, serta memperbaiki kualitas tidur. Seiring perkembangan teknologi, diciptakanlah *SmartDiff*, diffuser minyak esensial berbasis Android dengan integrasi Internet of Things (IoT) yang dilengkapi fitur *sound therapy*, pemantauan level cairan, serta pengaturan otomatis melalui aplikasi. Inovasi ini diharapkan dapat memberikan pengalaman relaksasi yang lebih optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna *SmartDiff* dengan menggunakan metode *Service Quality* (SERVQUAL). Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif menggunakan instrumen kuesioner skala Likert 1–5 yang mencakup lima dimensi SERVQUAL: *tangibles*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *empathy*. Sampel penelitian berjumlah 39 responden yang ditentukan dengan rumus Slovin dari total 43 pengguna *SmartDiff*. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sembilan indikator yang diukur, tujuh indikator memperoleh kategori “sangat tinggi” dan dua indikator berada pada kategori “tinggi”. Mayoritas responden menilai *SmartDiff* memberikan kenyamanan, membantu mengurangi kecemasan, serta meningkatkan rasa rileks dan segar setelah penggunaan. Kendala kecil yang ditemukan adalah adanya jeda sekitar 10 detik pada saat alat menerima perintah dari aplikasi. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa *SmartDiff* efektif dalam mendukung relaksasi pengguna dengan tingkat kepuasan yang sangat tinggi. Dengan demikian, *SmartDiff* berpotensi dikembangkan lebih lanjut sebagai terapi non-farmakologis berbasis IoT yang inovatif di bidang kesehatan.

Kata Kunci: Kepuasan Pengguna, Aromaterapi, Lavender, Diffuser, Android, Relaksasi.

ABSTRACT

Anxiety disorders and decreased sleep quality are health problems that continue to increase, requiring effective and accessible relaxation methods. Lavender aromatherapy is well known for its calming effect, ability to reduce stress, and improve sleep quality. Along with technological developments, SmartDiff was created, an Android-based essential oil diffuser integrated with the Internet of Things (IoT). This device is equipped with sound therapy, water-level monitoring, and automatic settings through a mobile application, aiming to provide a more optimal relaxation experience. This study aims to analyze user satisfaction with SmartDiff using the Service Quality (SERVQUAL) method. This research applied a descriptive quantitative approach with a Likert-scale questionnaire (1–5) covering five SERVQUAL dimensions: tangibles, reliability, responsiveness, assurance, and empathy. The sample consisted of 39 respondents, determined using the Slovin formula from a total population of 43 SmartDiff users. The questionnaire was tested for validity and reliability before being distributed to ensure accurate data collection. The results showed that out of nine evaluated indicators, seven indicators were categorized as “very high” and two indicators as “high.” Most respondents reported that SmartDiff enhanced comfort, reduced anxiety, and provided a greater sense of relaxation and refreshment after use. A minor obstacle identified was a 10-second delay in device response when controlled via the application. In conclusion, SmartDiff effectively supports user relaxation and achieved a very high level of user satisfaction. Therefore, SmartDiff has great potential to be further developed as an innovative non-pharmacological IoT-based therapy in the healthcare sector.

Keyword: User Experience, Aromatherapy, Lavender, Diffuser, Android, Relaxation.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
10.1 Latar Belakang	1
10.2 Rumusan Masalah	2
10.3 Tujuan Penelitian.....	3
10.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 SmartDiff	4
2.2 Aromaterapi	5
2.3 Lavender sebagai Minyak Essential	6
2.3.1 Klasifikasi Lavender	6
2.3.2 Manfaat Lavender	6
2.4 Kepuasan Pengguna	7
2.4.1 Definisi Kepuasan Pengguna	7
2.4.2 Tingkat Kepuasan Pengguna.....	7
2.4.3 Metode untuk Pengukuran Kepuasan Pengguna.....	7
2.5 Hasil Penelitian Relevan.....	8
BAB III METODE PENELITIAN	9
3.1 Jenis Penelitian	9
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	9

3.3	Populasi dan Sampel.....	9
3.3.1	Populasi.....	9
3.3.2	Sampel.....	9
3.3.3	Jumlah Sampel	10
3.4	Instrumen Penelitian	10
3.4.1	Uji Validitas.....	11
3.4.2	Uji Reliabilitas.....	11
3.5	Variabel Penelitian.....	11
3.5.1	Variabel Terikat	11
3.5.2	Variabel Bebas	11
3.5.3	Definisi dan Batasan	12
3.6	Prosedur Penelitian.....	13
3.7	Analisis Data Kuisisioner	13
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1	Uji Kelayakan Data.....	16
4.1.1	Uji Validitas.....	16
4.1.2	Uji Reliabilitas.....	16
4.2	Analisis Data Pernyataan.....	17
4.2.1	Karakteristik Responden	17
4.2.2	Analisis Kepuasan Pengguna	18
4.2.3	Analisis Kendala Pengguna	21
4.3	Frekuensi Variabel Kepuasan Pasien	21
4.3.1	Bukti Fisik (<i>Tangibles</i>).....	21
4.3.2	Keandalan (<i>Reability</i>).....	22
4.3.3	Ketanggapan (<i>Responsiveness</i>)	22
4.3.4	Jaminan (<i>Assurancess</i>)	23
4.3.5	Empati (<i>Empathy</i>)	24
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	25
5.1	Kesimpulan	25
5.2	Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA		26

LAMPIRAN	28
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	12
Tabel 3. 2 Pertanyaan didalam Kuisisioner	14
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas	16
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reabilitas	17
Tabel 4. 3 Jenis Kelamin Responden.....	17
Tabel 4. 4 Usia Responden	18
Tabel 4. 5 Analisis Data Hasil Kuisisioner	18
Tabel 4. 6 Deskripsi Variabel <i>Tangibles</i>	21
Tabel 4. 7 Deskripsi Variabel <i>Reability</i>	22
Tabel 4. 8 Deskripsi Variabel <i>Responsiveness</i>	23
Tabel 4. 9 Deskripsi Variabel <i>Assurances</i>	23
Tabel 4. 10 Dimensi Variabel <i>Empathy</i>	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Desain dan Bentuk Smartdiff.....	5
Gambar 2. 2 Tampilan Aplikasi	5
Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Bimbingan	28
Lampiran 2. HaKI Aplikasi “SmartDiff”	32
Lampiran 3. Kerangka Alat “SmartDiff”	33
Lampiran 4. Hasil Alat “SmartDiff”	34
Lampiran 5. Hasil Kuisisioner.....	35
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas.....	36
Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas.....	37
Lampiran 8. Kegiatan Analisis Kepuasan Pengguna	38
Lampiran 9. Kegiatan Analisis Kepuasan Pengguna	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecemasan atau ketegangan pada tubuh sebenarnya merupakan respons alami yang berfungsi sebagai peringatan terhadap potensi bahaya, serta memberikan waktu bagi individu untuk menilai situasi dan meresponsnya secara tepat (Nurhidayati, 2017). *World Health Organization* (WHO) bahkan menyebutkan bahwa gangguan kecemasan dan stres kronis termasuk dalam sepuluh besar penyebab disabilitas global. Hal ini menuntut tersedianya pendekatan manajemen stres yang bersifat holistik, terjangkau, dan mudah diakses. Maka dari itu perlu dilakukan rileksasi, teknik rileksasi dilakukan dengan tujuan untuk menghilangkan kecemasan dan pikiran negative adalah salah satu metode yang dapat membantu relaksasi adalah aromaterapi.

Cara kerja aromaterapi melibatkan sistem penciuman, di mana aroma yang dihirup akan memengaruhi sistem limbik di otak, yakni bagian yang berperan dalam mengatur emosi dan suasana hati. Aromaterapi menggunakan minyak esensial yang diekstrak dari tanaman tertentu untuk memberikan efek terapeutik, baik melalui penghirupan maupun penggunaan langsung pada kulit. Salah satu minyak esensial yang paling umum digunakan adalah minyak lavender (*Lavandula angustifolia*), yang dikenal karena efek relaksasinya serta kemampuannya dalam membantu mengatasi gangguan tidur, stres, dan kecemasan (Solehati, 2015). Salah satu metode yang praktis dan efektif dalam penerapan aromaterapi adalah inhalasi, karena dianggap lebih cepat, nyaman, dan aman, terutama bila menggunakan alat seperti diffuser.

Namun demikian, banyak diffuser di pasaran hanya memiliki fungsi dasar penyebaran aroma dan belum memanfaatkan kemajuan teknologi modern, seperti *Internet of Things* (IOT). Sedangkan, tren global menunjukkan bahwa integrasi IOT dalam perangkat kesehatan mampu meningkatkan efisiensi, fleksibilitas, serta kenyamanan pengguna dalam mengakses layanan kesehatan (Chataut *et al.*, 2023; Majid *et al.*, 2022). Dalam konteks terapi relaksasi, penggabungan teknologi IOT memungkinkan kontrol penuh terhadap diffuser melalui perangkat mobile,

sehingga pengguna dapat mengatur intensitas aroma, waktu penyebaran, dan durasi penggunaan secara real-time dari jarak jauh.

Melalui latar belakang tersebut, dikembangkanlah SmartDiff, sebuah perangkat diffuser minyak esensial berbasis IOT yang tidak hanya dapat dikontrol melalui aplikasi android, tetapi juga terintegrasi dengan sound therapy, monitoring ketinggian air, dan jam digital real-time. Meskipun inovasi ini menawarkan banyak manfaat, masih terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan diffuser IOT berbasis Android dengan aromaterapi lavender.

Salah satu metode untuk mengukur kepuasan pengguna adalah *Servqual* (*Service Quality*). Metode ini digunakan untuk mengetahui dan menganalisis penyebab masalah pengguna, kepuasan pengguna atau kualitas pelayanan yang terlihat pada pelayanan yang diberikan tidak memenuhi atau bahkan pelayanan yang diberikan melebihi harapan pengguna. Dalam metode ini ada lima dimensi untuk mengukur kualitas jasa *Reliability* (kehandalan), *Responsiveness* (daya tanggap), *Tangible* (fisik), *Assurance* (jaminan), dan *Empathy* (perhatian) (Ulkhqa, 2017)

Oleh karena itu, penelitian mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap inovasi ini masih perlu dikembangkan guna memahami lebih lanjut manfaat dan kendala yang mungkin dihadapi oleh pengguna. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai persepsi pengguna terhadap inovasi teknologi ini serta dampaknya terhadap kesejahteraan mereka. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembang teknologi dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas diffuser IOT berbasis aromaterapi di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode *Service Quality* dapat digunakan untuk menilai Tingkat kepuasan pengguna diffuser berbasis android dengan aromaterapi lavender?
2. Bagaimana tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan diffuser berbasis android dengan aromaterapi lavender?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari rumusan masalah diatas sebagai berikut:

1. Untuk membangun sebuah sistem informasi tingkat kepuasan pengguna dengan metode *Service Quality*
2. Untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan diffuser berbasis android dengan aromaterapi lavender

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Pengguna : Memberikan informasi mengenai efektivitas diffuser berbasis android dengan aromaterapi lavender dalam meningkatkan relaksasi dan kualitas tidur.
2. Bagi Universitas : Mendorong pengembangan kolaborasi multidisiplin antara farmasi, teknologi informasi dan psikologi dalam penelitian berbasis iot dan aromaterapi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya : Menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan inovasi dibidang teknologi kesehatan berbasis IOT dan terapi non-farmakologi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 SmartDiff

Diffuser adalah perangkat yang berfungsi untuk menyebarkan partikel minyak esensial ke udara sehingga menghasilkan aroma yang dapat memberikan efek terapeutik bagi penggunanya. Diffuser bekerja dengan berbagai mekanisme, seperti pemecahan partikel minyak esensial menggunakan gelombang ultrasonik, pemanasan, atau difusi alami melalui material penyerap seperti rotan. Dalam upaya mencapai kesejahteraan fisik dan mental, manusia telah mencari berbagai metode alternatif (Lestari, 2023).

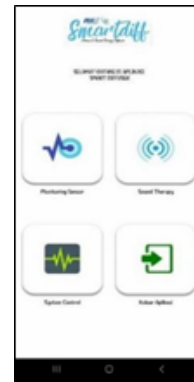
Zaman makin berkembang semakin canggih alat alat yang digunakan termasuk diffuser yang digunakan semakin berkembang sekarang diffuser sudah menggunakan teknologi IOT yang dapat dikendalikan melalui aplikasi android yang dibuat sehingga dapat mengendalikan perangkat diffuser dari jarak jauh menggunakan ponsel, Sehingga terciptalah SmartDiff

SmartDiff merupakan diffuser aromaterapi berbasis IOT yang dilengkapi dengan fitur *sound therapy*, jam digital *real-time* dan monitoring level cairan. Perangkat ini dikembangkan untuk memberikan efek relaksasi optimal melalui kontrol otomatis berbasis aplikasi android. Desain SmartDiff terinspirasi dari bentuk miniatur Gedung D di UBP Karawang, yang tidak hanya memberikan tampilan yang menarik dan alami tetapi juga membantu menjaga kekuatan dan daya tahan alat. Struktur SmartDiff terdiri dari beberapa bagian utama :

- a. Bagian tengah (wadah utama) : wadah untuk penyimpanan diffuser dan komponen alat.
- b. Bagian kanan : Layar LCD yang menampilkan jam digital dan informasi tentang level cairan. Speaker yang berfungsi untuk mengeluarkan *sound therapy*.
- c. Bagian atas : Tangki air tempat mengisi cairan diffuser. Cerobong asap sebagai jalur keluarnya uap aromaterapi.
- d. Bagian depan : Dilengkapi dengan lampu LED.



Gambar 2. 1 Desain dan Bentuk Smartdiff



Gambar 2. 2 Tampilan Aplikasi

SmartDiff memiliki beberapa fungsi utama :

- a. Diffuser Aromaterapi : Menyebarkan *essential oil* menggunakan teknologi *ultrasonic*.
- b. *Sound therapy*: Memainkan suara alam (hujan, kicauan burung dan gemericik air).
- c. Monitoring level cairan : Mendeteksi volume ketinggian air.
- d. Jam digital : Menampilkan waktu *real-time* yang tersinkronisasi dengan perangkat pengguna.

2.2 Aromaterapi

Aromaterapi adalah metode pengobatan komplementer yang memanfaatkan minyak esensial dari tumbuhan aromatik untuk meningkatkan kesehatan fisik dan psikologis. Minyak esensial ini diekstraksi dari berbagai bagian tumbuhan, seperti bunga, daun, batang, atau akar, dan digunakan melalui berbagai metode aplikasi, termasuk inhalasi dan aplikasi topikal (Fazrina, 2020).

Menurut Conrad (2020), aromaterapi sering digunakan sebagai suplemen dalam pengobatan konvensional untuk mengurangi gejala stres, kecemasan, dan depresi. Selain itu, beberapa penelitian telah menunjukkan potensi aromaterapi dalam mengelola nyeri kronis, memfasilitasi tidur yang lebih baik, dan meningkatkan kualitas hidup pada pasien dengan kondisi kronis. Aromaterapi dapat

dilakukan melalui berbagai metode termasuk inhalasi, pengolesan langsung, atau difusi udara.

Penggunaan aromaterapi dapat melalui berbagai cara yaitu inhalasi, pijat aromaterapi, *aromatherapeutic baths* dan sauna. Saat aromaterapi diberikan melalui inhalasi, minyak esensial akan menguap dan bersentuhan dengan silia pada mukosa hidung. Proses ini memengaruhi sistem limbik dan hipotalamus, yang berperan dalam mengatur sistem saraf dan endokrin, sehingga menghasilkan efek menenangkan, partikel minyak esensial yang terhirup akan merangsang pelepasan neurotransmitter seperti dopamin dan serotonin, yang berkontribusi terhadap efek relaksasi, sedasi, stimulasi, serta perasaan bahagia. Selain itu, stimulasi pada sistem limbik juga dapat meningkatkan fungsi kognitif dan mengaktifkan sistem saraf otonom, yang pada akhirnya membantu mengurangi kecemasan dengan menciptakan efek menenangkan dan relaksasi (Lee, 2016).

2.3 Lavender sebagai Minyak Essential

Menghirup minyak lavender akhir-akhir ini menarik banyak perhatian dalam aromaterapi, sebagai metode menghilangkan stres tanpa obat. Lavender (*Lavandula angustifolia*) adalah tanaman yang berasal dari selatan Laut Tengah sampai Afrika tropis dan ke timur sampai India (Ogatha *et al*, 2020). Lavender termasuk dalam minyak esensial yang dapat digunakan untuk aromaterapi.

Minyak lavender berasal dari ekstrak tanaman lavender (*Lavandula angustifolia*) yang termasuk dalam keluarga tanaman mint. Berikut klasifikasi dan manfaat dari lavender:

2.3.1 Klasifikasi Lavender

Taksonomi tumbuhan Lavender termasuk dalam klasifikasi sebagai berikut:

Famili	: <i>Lamiaceae</i>
Genus	: <i>Lavandula L.</i>
Kingdom	: <i>Plantae</i>
Sub kingdom	: <i>Viridiplantae</i>

Divisi	: <i>Tracheophyta</i>
Sub Divisi	: <i>Spermatophyta</i>
Kelas	: <i>Magnoliopsida</i>
Ordo	: <i>Lamiales</i>
Famili	: <i>Lamiaceae</i>
Genus	: <i>Lavandula L.</i>
Spesies	: <i>Lavandula angustifolia Mill.</i>

2.3.2 Manfaat Lavender

Tumbuhan Lavender menghasilkan minyak esensial yang sangat efektif dan dapat digunakan dalam balsam, salep, parfum, kosmetik, dan aplikasi topical. Secara internal, minyak esensial dari tumbuhan lavender diyakini bermanfaat bagi banyak masalah, termasuk stress, kecemasan, kelelahan, mudah marah, sakit kepala, migrain, depresi, pilek, pencernaan, perut kembung, sakit perut, masalah hati dan kandung empedu, kegelisahan, kehilangan nafsu makan, dan sebagai penyegar nafas dan juga obat kumur (Ramadhan, 2017).

2.4 Kepuasan Pengguna

2.4.1 Definisi Kepuasan Pengguna

Kepuasan merupakan persepsi seseorang terhadap nilai atau keistimewaan suatu produk atau jasa yang memberikan pengalaman langsung, kolaborasi, serta integrasi seni, yang mendukung pemahaman konsep kinematika yang abstrak. Pendekatan ini relevan dengan perasaan yang muncul ketika seseorang membandingkan harapan dengan realitas yang diterima (Simarmata, 2018). Kepuasan juga diartikan sebagai perasaan senang yang dialami seseorang karena kebutuhan atau keinginannya terpenuhi (Sasongko, 2021).

2.4.2 Tingkat Kepuasan Pengguna

Tingkat kepuasan pengguna merupakan nilai atau persepsi yang mewakili bagaimana kepuasan pengguna terhadap suatu sistem atau aplikasi.

Tingkat kepuasan pengguna menurut penelitian-penelitian sebelumnya dibagi menjadi beberapa kategori, yang terdiri dari sangat tidak puas, tidak puas, cukup puas, puas, dan sangat puas (Hidayah *et al.*, 2020). Penelitian lain membagi tingkat kepuasan dalam kategori *very high* (sangat tinggi), *high* (tinggi), *less* (kurang), *low* (rendah), dan *very low* (sangat rendah) (Mawaddah *et al.*, 2019).

2.4.3 Metode untuk Pengukuran Kepuasan Pengguna

Metode pengukuran kepuasan pengguna penelitian ini menggunakan metode Servqual (Service Quality). Metode Servqual adalah cara yang sering digunakan untuk menilai kualitas pelayanan. Mengukur mutu produk fisik berbeda dengan mengukur mutu dalam sektor jasa. Proses ini dimulai dengan memberikan kuesioner kepada nasabah. Setiap pertanyaan dalam kuesioner memiliki dua aspek yang dinilai dalam skala Likert (Prananda, 2019).

Menurut Nashirudin (2012), Skala servqual meliputi lima dimensi kualitas jasa yaitu; *Tangibles*, *Reliability*, *Responsiveness*, *Assurance*, dan *Empathy*. Setiap dimensi memiliki beberapa pertanyaan dan dijawab dalam rentang nilai 1 sampai 5, di mana angka 1 mewakili perasaan sangat tidak setuju (*strongly disagree*) dan angka 5 mewakili perasaan sangat setuju (*strongly agree*). Berikut ini penjelasan mengenai ke-5 dimensi di atas, yaitu:

1. *Tangibles* (bukti terukur), menggambarkan fasilitas fisik, perlengkapan, dan tampilan dari personalia serta kehadiran para pengguna.
2. *Reliability* (keandalan), merujuk kepada kemampuan untuk memberikan pelayanan yang dijanjikan secara akurat dan handal.
3. *Responsiveness* (daya tanggap), yaitu kesediaan untuk membantu pelanggan serta memberikan perhatian yang tepat.
4. *Assurance* (jaminan), merupakan karyawan yang sopan dan berpengetahuan luas yang memberikan rasa percaya serta keyakinan.

5. *Empathy* (empati), mencakup kepedulian serta perhatian individual kepada para pengguna.

2.5 Hasil Penelitian Relevan

Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan

No.	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Keterkaitan
1	Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Kualitas Tidur pada Lansia (Jurnal Ilmu Kesehatan, 2021)	Eksperimen dengan pre-post test	Pemberian aromaterapi lavender meningkatkan kualitas tidur lansia secara signifikan ($p < 0.05$).	Menunjukkan efek positif lavender pada kualitas tidur.
2	Analisis Pengalaman Pengguna Aplikasi PeduliLindungi (Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Ilmu Komputer, 2023)	<i>UX Curve</i> —partisipasi menggambar kurva pengalaman di berbagai titik waktu.	45 dari 60 kurva menunjukkan tren membaik	Relevan karena menganalisis pengalaman pengguna sebuah aplikasi
3	Effects of Lavender Aromatherapy on Insomnia and Depression in Women (PubMed, 2016)	Randomized Controlled Trial (RCT)	Lavender aromaterapi mengurangi insomnia pada wanita usia 20-40 tahun.	Kaitan erat dengan relaksasi.

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Keterkaitan
4	Pengukuran Kualitas Layanan Aplikasi Mobile Banking dengan Servqual dan IPA (Jurnal Sistem Informasi Bisnis, 2022)	Servqual dan IPA	Faktor Reliability & Responsiveness berpengaruh paling besar terhadap kepuasan.	Diffuser dan aplikasinya dapat diperlakukan seperti Mobile Banking yang stabilitas, keamanan dan kecepatan nya menjadi kunci
5	Efektivitas Aromaterapi Lavender dalam Mengurangi Kecemasan Remaja (Ummat Repository, 2023).	Kuasi eksperimen	Aromaterapi lavender menurunkan tingkat kecemasan pada remaja sebelum ujian.	Mendukung penggunaan lavender untuk relaksasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan kondisi yang ditemukan selama proses penelitian (Notoadmojo, 2018).

Pendekatan kuantitatif dipilih karena seluruh prosesnya melibatkan angka, mulai dari pengumpulan, pengolahan, hingga penyajian data. Metode yang diterapkan adalah metode *service quality* (Servqual), yang digunakan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna diffuser agar sesuai dengan kenyataan yang diinginkan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Proses pembuatan alat ini dilakukan dari bulan april 2024 sampai juli 2024 yang dilakukan di Laboratorium Manufaktur Fakultas Teknik Universitas Buana Perjuangan Karawang. Sementara penelitian kepuasan pengguna dengan kuisisioner dilakukan pada bulan april 2025 dengan pengumpulan data dilakukan di lokasi rumah responden pengguna diffuser di wilayah Karawang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini yaitu seluruh pengguna SmartDiff yang menggunakan alat diffuser dengan minyak aromaterapi lavender sebanyak 43 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut.

Kriteria Inklusi :

1. Menggunakan SmartDiff
2. Pengguna berumur 18-50 tahun

3. Tidak memiliki gangguan kecemasan yang berat yang memerlukan pengobatan medis

Kriteria Ekslusi

1. Memiliki alergi terhadap aromaterapi lavender.
2. Tidak menggunakan SmartDiff

3.3.3 Jumlah Sampel

Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sesuai dengan Sugiyono (2017), karena jumlah populasi diketahui. Rumus Slovin yang digunakan untuk menghitung berdasarkan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43 \cdot 0,05^2}$$

$$n = 1,1075$$

$$n = 38,826 \sim 39$$

Keterangan:

N = Banyak nya populasi

n = Sampel minimum

e^2 = Batas korelasi kesalahan (*Error*)

Berdasarkan perhitungan rumus Slovin maka didapat jumlah minimum sampel yaitu sebanyak 39 pengguna.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang memuat sejumlah pernyataan dan pertanyaan terkait kepuasan pengguna terhadap diffuser berbasis Android dengan aroma terapi lavender, guna mengukur tingkat relaksasi sebelum dan sesudah pemakaian. Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang diperoleh langsung dari respon pengguna SmartDiff melalui pengisian kuesioner. Sebelum disebarkan secara luas, kuesioner tersebut terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya pada 13 responden.

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu data atau instrumen benar-benar mampu mengukur konsep yang dimaksud. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam instrumen telah sesuai dan mewakili konsep teoritis yang ingin diukur (Sugiyono, 2021). Sebuah item dinyatakan valid apabila nilai validitasnya mencapai minimal 0,30 atau lebih.

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner adalah sebagai berikut:

- a. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka pertanyaan dan pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran untuk mengetahui konsistensi atau keajegan suatu instrumen ketika digunakan dalam kondisi yang sama berulang kali. Dengan kata lain, kalau alat ukurnya diuji lagi, hasilnya tetap stabil. Menurut Sugiyono, 2021 Uji reabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil yang tetap atau konsisten ketika diterapkan dalam situasi yang serupa secara berulang. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

- a. Hasil $\alpha > 0.60$ = reliabel atau konsisten
- b. Hasil $\alpha < 0.60$ = tidak reliabel atau tidak konsisten

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat relaksasi pengguna setelah menggunakan diffuser berbasis android dengan aromaterapi lavender. Relaksasi diukur berdasarkan perasaan subjektif pengguna sebelum dan setelah penggunaan.

3.5.2 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan diffuser berbasis Android dengan aromaterapi lavender, yang meliputi frekuensi penggunaan dan intensitas aroma yang diatur melalui aplikasi.

3.5.3 Definisi dan Batasan

Berikut adalah definisi operasional variabel dalam penelitian kepuasan pengguna diffuser berbasis Android terhadap tingkat relaksasi dengan aromaterapi lavender.

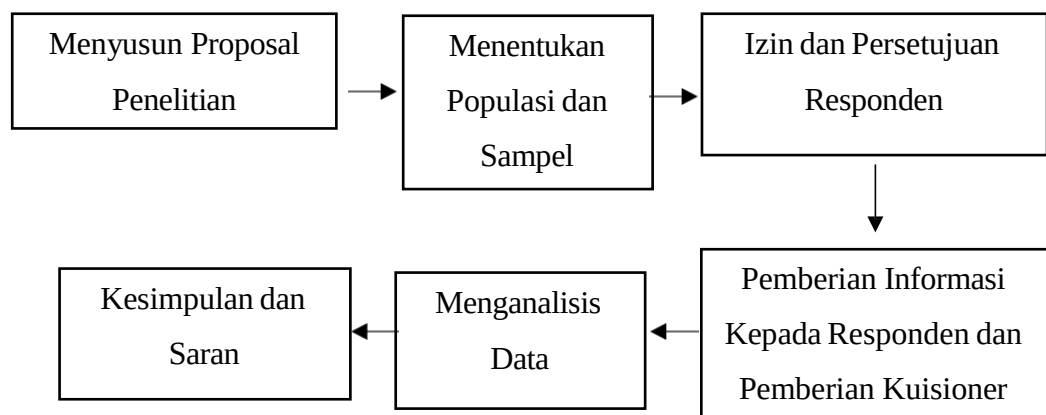
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
	Tingkat penilaian subjektif pengguna terhadap penggunaan diffuser berbasis Android dengan aromaterapi lavender.	•Kemudahan penggunaan aplikasi desain •Kualitas produk •Efektivitas penyebaran aroma • Fitur tambahan	Skala Likert 1-5
Relaksasi Pengguna	Tingkat ketenangan fisik dan mental yang dirasakan pengguna setelah menggunakan diffuser berbasis Android dengan aromaterapi lavender.	• Perasaan nyaman • Penurunan tingkat kecemasan •Ketenangan pikiran •Perasaan rileks setelah penggunaan	Skala Likert 1-5

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Intensitas Aroma	Tingkat kekuatan aroma lavender yang disebarkan oleh diffuser berbasis Android.	• Aroma yang dihasilkan	Skala likert 1-5

3.6 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

3.7 Analisis Data Kuisisioner

Penilaian kepuasan responden diukur menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1-5, di mana:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Tabel 3.2 Pernyataan dan Pertanyaan didalam Kuisisioner

No.	Dimensi	Pernyataan	Jawaban
1.	<i>Tangibles</i>	1. Diffuser memiliki tampilan yang menarik dan modern. 2. Aroma lavender yang dihasilkan terasa segar dan tidak menyengat.	Skala Likert 1-5
2.	<i>Reability</i>	3. Aplikasi android mudah diinstal dan digunakan.	Skala Likert 1-5
3.	<i>Responsiveness</i>	4. Aplikasi responsif saat saya mengatur diffuser melalui <i>smartphone</i> .	Skala Likert 1-5
4.	<i>Assurances</i>	5. Saya merasa aman dan nyaman menggunakan diffuser dan aplikasi ini.	Skala Likert 1-5
5.	<i>Empathy</i>	6. Pengaturan dalam aplikasi terasa personal dan sesuai kebutuhan. 7. Diffuser membantu saya lebih nyaman saat beraktivitas atau istirahat. 8. Setelah saya menggunakan diffuser dengan aromaterapi lavender saya merasa lebih rileks 9. Saya merasa lebih segar setelah menggunakan diffuser dengan aromaterapi lavender.	Skala Likert 1-5

Keterangan dan Rumus :

Skor : nilai rata-rata dari penilaian responden menggunakan skala Likert 1-5.

Jumlah Responden : banyaknya responden yang memilih kategori tersebut.

Persentase dihitung dengan rumus (Mahasturi, 2021).

$$\text{Skor rata - rata} = \frac{\text{Skor}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

Kategori:

- 1.00 - 1.79 : Sangat Rendah
- 1.80 - 2.59 : Rendah
- 2.60 - 3.39 : Cukup Tinggi
- 3.40 - 4.19 : Tinggi
- 4.20 - 5.00 : Sangat Tinggi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Kelayakan Data

4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25. Dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} berdasarkan degree of freedom (df) = $n - 2$. Dengan demikian maka untuk $df = 37$, nilai r_{tabel} pada $df = 37$ adalah 0,325. Oleh karena itu, suatu pernyataan dianggap valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,361 ($r_{hitung} > 0.361$) (Sugiyono, 2018).

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,540	0,325	Valid
2	0,620	0,325	Valid
3	0,711	0,325	Valid
4	0,752	0,325	Valid
5	0,618	0,325	Valid
6	0,803	0,325	Valid
7	0,849	0,325	Valid
8	0,728	0,325	Valid
9	0,661	0,325	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2025

Berdasarkan pengolahan uji validitas pada tabel diatas dapat diketahui hasil uji validitas diperoleh nilai *Pearson's Correlation* (r_{hitung}) menunjukan semua nilai dari pernyataan lebih dari r_{tabel} atau 0,325. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan dinyatakan valid.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan dengan cara SPSS versi 25 yang sudah menyediakan fitur untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik *Cronbach*

Alpha. Menurut Sugiyono, (2021) Sebuah variabel dinyatakan reliabel ketika memiliki nilai *Cronbach Alpha* >0,60.

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas

No	<i>Cronbach Alpha</i>	Batas Nilai	Keterangan
1	0,770	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* (*a*) sebesar 0,770 yang lebih besar dari batas nilai uji reabilitas yaitu 0,60. Maka dari itu data dinyatakan reliabel.

4.2 Analisis Data Pertanyaan

4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden ini meliputi jenis kelamin dan usia responden, Berikut datanya.

1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil data responden yang diperoleh dari kategori jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut berikut.

Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden

Karakteristik responden	Persentase	Jumlah Responden
Perempuan	74,5%	29
Laki - laki	25,5%	10

Sumber : Data Primer diolah 2025

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kategori jenis kelamin paling banyak adalah 74,5% perempuan dengan jumlah responden 29 dari total 39 responden, sementara laki – laki adalah 25,5% dengan jumlah responden 10 dari total 39 responden.

2. Data Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil data responden yang diperoleh dari kategori usia dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Usia Responden

Karakteristik reponden	Persentase	Jumlah Responden
Usia 18- 25 tahun	41%	16
Usia 26- 35 tahun	28,2%	11
Usia 36- 50 tahun	30,8%	12

Sumber : Data Primer diolah 2025

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kategori usia paling banyak adalah kategori usia 18-25 tahun dengan persentase 41% dan jumlah responden 16 responden. Sementara kategori usia 26- 35 tahun sebanyak 28,2% dengan 11 responden dan kategori usia 36-50 tahun 12 responden dari seluruh total 39 responden.

4.2.2 Analisis Kepuasan Pengguna

Berdasarkan sembilan butir pernyataan yang diberikan melalui kuisisioner, yang sudah dijawab oleh 39 responden maka hasil data yang di dapat dibuat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Analisis Data Hasil Kuisisioner

No.	Dimensi	Pernyataan	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Tangibles	Diffuser memiliki tampilan yang menarik dan modern.	4,64	Sangat Tinggi
		Aroma lavender yang dihasilkan terasa segar dan tidak menyengat.	4, 43	Sangat Tinggi

No.	Dimensi	Pernyataan	Rata-rata Skor	Kategori
2.	<i>Reliability</i>	Aplikasi android mudah diinstal dan digunakan.	4, 48	Sangat Tinggi
3.	<i>Responsiveness</i>	Aplikasi responsif saat saya mengatur diffuser melalui <i>smartphone</i> .	3, 84	Tinggi
4.	<i>Assurances</i>	Saya merasa aman dan nyaman menggunakan diffuser dan aplikasi ini.	4,43	Sangat Tinggi
5.	<i>Emphaty</i>	Pengaturan dalam aplikasi terasa personal dan sesuai kebutuhan saya.	4,20	Sangat Tinggi
		Diffuser membantu saya lebih nyaman saat beraktivitas atau istirahat.	4,46	Sangat Tinggi
		Setelah saya menggunakan diffuser dengan aromaterapi lavender saya merasa lebih rileks.	4,51	Sangat Tinggi
		Saya merasa lebih segar setelah	4,53	Sangat Tinggi

No.	Dimensi	Pernyataan	Rata-rata Skor	Kategori
		menggunakan diffuser dengan aromaterapi lavender		

Sumber : Data Primer diolah 2025.

Kategori:

1.00 - 1.79 : Sangat Rendah

1.80 - 2.59 : Rendah

2.60 - 3.39 : Cukup Tinggi

3.40 - 4.19 : Tinggi

4.20 - 5.00 : Sangat Tinggi

Perhitungan dari data yang dihasilkan sebagai berikut.

$$\text{Skor rata rata pernyataan 1} = \frac{181}{39} \times 100\% = 4,64$$

$$\text{Skor rata rata pernyataan 2} = \frac{173}{39} \times 100\% = 4,43$$

$$\text{Skor rata rata pernyataan 3} = \frac{175}{39} \times 100\% = 4,48$$

$$\text{Skor rata rata pernyataan 4} = \frac{150}{39} \times 100\% = 3,84$$

$$\text{Skor rata rata pernyataan 5} = \frac{173}{39} \times 100\% = 4,43$$

$$\text{Skor rata rata pernyataan 6} = \frac{164}{39} \times 100\% = 4,20$$

$$\text{Skor rata rata pernyataan 7} = \frac{174}{39} \times 100\% = 4,46$$

$$\text{Skor rata rata pernyataan 8} = \frac{176}{39} \times 100\% = 4,51$$

$$\text{Skor rata rata pernyataan 9} = \frac{177}{39} \times 100\% = 4,53$$

Berdasarkan perhitungan skor dan skor rata - rata diatas dari sembilan butir pernyataan, delapan pernyataan dinyatakan termasuk kategori sangat tinggi dan satu pernyataan termasuk kategori tinggi. Yang berarti kategori

sangat tinggi berarti pernyataan nya sangat banyak disetujui. Hasil dari skala likert yang banyak disetujui menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap dan pendapat yang positif terhadap fenomena atau objek yang sedang di ukur (Sugiyono, 2018).

4.2.1 Analisis Kendala Pengguna

Dari kuisioner yang diberikan terdapat pertanyaan kendala apa yang dihadapi oleh pengguna selama menggunakan diffuser. Dari 39 responden rata-rata jawaban 24 responden adalah tidak mengalami kendala sementara sisanya mengalami kendala berupa lambatnya diffuser merespon dari aplikasi. Hal tersebut memang benar, karena membutuhkan waktu selama 10 detik untuk koneksi dari smartphone ke alat agar alat bisa merespon.

4.3 Frekuensi Variabel Kepuasan Pasien

4.3.1 Bukti Fisik (*Tangibles*)

Tabel 4.6 Deskripsi Variabel *Tangibles*

Pernyataan	Likert										Responden
	1		2		3		4		5		
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1	0	0	0	0	2	0,5	14	35,8	27	69,2	39
2	0	0	0	0	0	0	20	51,2	19	48,8	39

Sumber : Data Primer diolah 2025.

Berdasarkan tabel tingkat kepuasan pengguna SmartDiff terhadap dimensi bukti fisik terlihat bahwa pernyataan pertama dengan pernyataan "Diffuser memiliki tampilan yang menarik" mendapatkan jumlah responden terbanyak yang menjawab "Sangat Setuju", yaitu 27 responden (69,2%) dari pernyataan tersebut pengguna SmartDiff sangat tinggi tingkat kepuasan nya terhadap tampilan diffuser. Sementara pada pernyataan ke dua "Aroma lavender yang dihasilkan terasa segar dan tidak menyengat." yang memperoleh jawaban "Setuju" sebanyak 20 responden (51,2%) pernyataan ini menunjukkan banyak

nya pengguna juga setuju jika aroma yang dihasilkan minyak esensial lavender yang digunakan terasa segar dan tidak menyengat.

Tingkat kepuasan dari pernyataan 2 yang sangat tinggi dari dimensi bukti fisik, hal ini mencerminkan bahwa diffuser memiliki tampilan yang sangat menarik. Temuan ini relevan dengan penelitian Tjiptono (2016), bahwa dimensi bukti fisik yang baik meliputi penampilan yang mampu menciptakan persepsi positif dan memenuhi harapan pengguna karena dapat dilihat, dirasakan dan di evaluasi secara langsung.

4.3.2 Keandalan (*Reability*)

Tabel 4.7 Deskripsi Variabel *Reability*

Pernyataan	Likert										Responden
	1		2		3		4		5		
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1	0	0	0	0	4	10,2	14	35,8	21	53,8	39

Sumber : Data Primer diolah 2025.

Berdasarkan tabel tingkat kepuasan pengguna SmartDiff terhadap dimensi keandalan dengan pernyataan "Aplikasi android mudah di instal dan digunakan" mendapatkan jumlah responden terbanyak yang menjawab "Sangat Setuju", yaitu 21 responden (53,8%) dari pernyataan tersebut pengguna SmartDiff sangat tinggi tingkat kepuasan nya terhadap aplikasi yang digunakan karena mudah di instal dan mudah juga digunakan.

Dari pernyataan yang menjadi dimensi keandalan menunjukan responden banyak yang sangat setuju bahwa aplikasi android sangat mudah di instal dan digunakan hal ini menunjukan penelitian ini relevan dengan penelitian Tjiptono, 2016 yang mengatakan bahwa kemampuan dalam memberikan layanan pengguna yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan yang dalam konteks aplikasi berarti aplikasi tersebut berfungsi sesuai harapan dan stabil tanpa kesalahan memberikan pengalaman pengguna yang terpercaya.

4.3.3 Ketanggapan (*Responsiveness*)

Tabel 4.8 Deskripsi Variabel *Responsiveness*

Pernyataan	Likert										Responden
	1		2		3		4		5		
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1	0	0	1	2,5	10	25,6	12	30,7	16	41	39

Sumber : Data Primer diolah 2025.

Berdasarkan tabel tingkat kepuasan pengguna SmartDiff terhadap dimensi ketanggapan terlihat bahwa dengan pernyataan "Aplikasi responsif saat saya mengatur diffuser melalui *smartphone*" mendapatkan jumlah responden terbanyak yang menjawab "Sangat Setuju", yaitu 16 responden (41%) dari pernyataan tersebut pengguna SmartDiff sangat tinggi tingkat kepuasannya terhadap aplikasi yang digunakan karena aplikasi yang cepat merespon apa yang pengguna inginkan.

Dari pernyataan yang diberikan pada variabel ketanggapan menghasilkan banyak responden yang sangat setuju bahwa aplikasi sangat responsif saat diatur melalui *smartphone* yang berarti hal ini relevan dengan penelitian Cahyono (2020) bahwa aplikasi untuk memberikan pelayanan cepat, tanggap dan membantu mengatasi masalah karena pengguna menginginkan aplikasi yang dapat memberikan respon cepat saat dibutuhkan.

4.3.4 Jaminan (*Assurancess*)

Tabel 4.9 Dimensi Variabel *Assurancess*

Pernyataan	Likert										Responden
	1		2		3		4		5		
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1	0	0	0	0	2	5,1	18	46,1	19	48,7	39

Sumber : Data Primer diolah 2025.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kepuasan pengguna SmartDiff terhadap dimensi jaminan terlihat bahwa dengan pernyataan "Saya merasa aman dan nyaman menggunakan diffuser dan aplikasi ini" mendapatkan jumlah responden terbanyak yang menjawab "Sangat Setuju", yaitu 19

responden (48,7%) dari pernyataan tersebut pengguna SmartDiff sangat tinggi tingkat kepuasannya karena mereka merasa diffuser dan aplikasi sangat nyaman digunakan.

Hal tersebut sesuai dengan teori Tjiptono (2016) bahwa aplikasi maupun diffuser harus memiliki kemampuan dalam memberikan jaminan keamanan dan kenyamanan pengguna agar dapat menumbuhkan rasa percaya pengguna yang menggunakan aplikasi dan diffuser tersebut.

4.3.5 Empati (*Empathy*)

Tabel 4.10 Dimensi Variabel *Empathy*

Pernyataan	Likert										Responden
	1		2		3		4		5		
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1	0	0	1	2,5	8	20,5	12	30,7	14	35,8	39
2	0	0	0	0	3	7,6	15	38,4	21	53,8	39
3	0	0	0	0	2	5,12	15	38,4	22	56,4	39
4	0	0	0	0	2	5,1	14	35,8	23	58,9	39

Sumber : Data Primer diolah 2025.

Berdasarkan tabel tingkat kepuasan pengguna SmartDiff terhadap dimensi empati terlihat bahwa pernyataan pertama dengan pernyataan "Pengaturan dalam aplikasi sangat personal dan sesuai kebutuhan" mendapatkan jumlah responden terbanyak yang menjawab "Sangat Setuju", yaitu 14 responden (35,8%) dari pernyataan tersebut pengguna SmartDiff menunjukkan bahwa pengguna diffuser sangat puas dengan pengaturan dan fitur yang disediakan di aplikasi. Sementara pada pernyataan ke dua Diffuser membantu saya lebih nyaman saat beraktivitas atau beristirahat" yang memperoleh jawaban "Sangat Setuju" sebanyak 21 responden (53,8%) pernyataan ini menunjukkan banyaknya pengguna juga sangat setuju diffuser membantu lebih nyaman saat beraktivitas maupun beristirahat.

Pada pernyataan ke tiga dengan isi pernyataan "Setelah saya menggunakan diffuser dengan aromaterapi lavender saya merasa lebih rileks" mendapatkan

jumlah responden terbanyak yang menjawab "Sangat Setuju", yaitu 22 responden (56,4%) dari pernyataan tersebut pengguna SmartDiff menunjukkan bahwa pengguna diffuser sangat setuju setelah penggunaan diffuser dengan aromaterapi lavender mereka merasa lebih rileks. Pada pernyataan ke empat dengan pernyataan "Saya merasa lebih segar setelah menggunakan diffuser aromaterapi lavender" mendapatkan jumlah responden terbanyak yang menjawab "Sangat Setuju", yaitu 23 responden (58,9%) dari pernyataan tersebut pengguna SmartDiff menunjukkan bahwa pengguna diffuser sangat setuju setelah penggunaan diffuser dengan aroma terapi lavender pengguna sangat puas karena merasa tubuh nya lebih segar.

Pernyataan ke empat yang menyatakan pernyataan tersebut banyak disetujui yang berarti pengguna banyak setuju bahwa setelah penggunaan minyak esensial lavender tubuh terasa lebih segar. Hal ini relevan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Saputra *et al.*, 2021 bahwa konsep empati adalah memberikan pemahaman kebutuhan yang berisi perhatian personal yang diberikan kepada pengguna.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada penelitian ini mengenai analisis kepuasan pengguna diffuser berbasis android dengan aromaterapi lavender, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kepuasan pengguna SmartDiff tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari mayoritas responden yang memberikan penilaian "sangat tinggi" pada lima dimensi pelayanan (bukti fisik, kehandalan, ketanggapan, jaminan, dan empati).
2. Hasil analisis data dari sembilan butir pernyataan dengan responden yang telah mengisi kuisioner dihasilkan tujuh pernyataan termasuk kategori sangat tinggi tingkat kepuasannya dan dua pernyataan termasuk kategori tinggi tingkat kepuasannya, maka pengaruh penggunaan diffuser berbasis android dengan aromaterapi lavender terhadap relaksasi pengguna dinyatakan pengguna sangat puas karena kategori pernyataan tersebut termasuk kategori sangat tinggi.

5.2 Saran

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan bidang ilmu atau praktik yang lebih lanjut agar alay diffuser bisa terus berkembang seiring berjalannya waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, A. D. 2020. Studi Kepustakaan Mengenai Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Pamenang - Jip*.
- Chataut, R., Phoummalayvane, A., Akl, R. 2023. Unleashing the Power of IoT: A Comprehensive Review of IoT Applications and Future Prospects in Healthcare, Agriculture, Smart Homes, Smart Cities, and Industry 4.0. *Sensors*, 23, 7194.
- Fandy Tjiptono dan Gregorius chandra. 2016. Service, Quality & satisfaction. Yogyakarta.
- Fazrina P, Anas S. 2020. Aromaterapi sebagai media rileksasi. *Farmaka*. 18 (3).
- Kerna NA, Chawla S, Carsrud NDV, Holets HM, Brown SM, Flores JV, Pruitt KD, Nwokorie U, Anderson II JA, Roberson R. Ayistre OE. 2022. "Sound Therapy: Vibratory Frequencies of Cells in Healthy and Disease States. *EC Clinical and Medical Case Neports* 5.3. 112-123.
- Kotler, P., & Keller, K. L. 2021. Manajemen Pemasaran edisi 13 jilid 2
- Lee I. 2016. Effects of Inhalation of Relaxing Essential Oils on Electroencephalogram Activity. *International Journal of New Technology and Research*. Vol. 2(5):37- 43.
- Lestari R, Hasanah S I. 2023. Perancangan diffuser aromaterapi menggunakan metode quality function deployment. *Jurnal Terapan Teknik Industri*. 4(1): 84-97.
- Majid, M., Habib, S., Javed, A.R., Rizwan, M., Srivastava, G., Gadekallu, T.R., Lin, J.C.-W. 2022. Applications of Wireless Sensor Networks and Internet of Things Frameworks in the Industry Revolution 4.0: A Systematic Literature Review. *Sensors*, 22, 2087.
- Mashuri, D. K., & Budiyo. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang untuk SD Kelas V. *JPGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(5), 893–903.
- Notoatmojo. 2018. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nurhidayati, Tri, Muhsinatun. 2018. Gambaran kecemasan mahasiswa Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Semarang. Prosiding Seminar Nasional Unimus, Vol.1.
- Ogata, K., Ataka, K., Suzuki, H., Yagi, T., Okawa, A., Fukumoto, T., Zhang, B., Nakata, M., Yada, T., & Asakawa, A. 2020. Lavender Oil Reduces Depressive Mood in Healthy Individuals and Enhances the Activity of Single Oxytocin Neurons of the Hypothalamus Isolated from Mice: A Preliminary Study.
- Oktaviyanti R, Ihsani I, Cahyono D. 2021. Implementasi LATURA Diffuser Aromaterapi Anti Stres Brebasis WiFi Dengan Kontrol Smartphone. *Jurnal Elektronika dan Teknik Informatika Terapan (JENTIK)*.
- Ramadhan, Zettira. 2017. Aromaterapi Bunga Lavender (*Lavandula angustifolia*) dalam Menurunkan Risiko Insomnia. *Medical Journal of Lampung University*.
- Sasongko, S. R. 2021. Faktor-faktor Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Pelanggan (Literature Review Manajemen Pemasaran). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3(1), 104-114.
- Simarmata, H. M. P. (2018). Peningkatan Kualitas Layanan untuk Kepuasan Pelanggan Hotel. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK dan BI)*. 1(1), 43-51.
- Solehati, T & Kosasih CE. 2015. Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas. Bandung : PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2021. Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD. Bandung: Alfabeta, CV.
- Wijayanti, K., Johan, A., Rokhana, N., Angorowati, & Chasani N. Musik Suara Alam Terhadap Penurunan Kecemasan pada Pasien Kritis. *J Keperawatan dan Pemikir Ilm*. 2016;2(3).
- World Health Organization. 2022. Mental health and COVID-19: Early evidence of the pandemic's impact. WHO Reports.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG
FAKULTAS FARMASI
TERAKREDITASI LAM-PTKes
 Jl. H.S Ronggowaluyo Telukjambe Timur Karawang 41361 Tel./Fax. (0267) 8403140
 Site: <https://farmasi.ubpkarawang.ac.id/> Email: fakultasfarmasi@ubpkarawang.ac.id

**LEMBAR BIMBINGAN SIDANG TUGAS AKHIR
(DOSEN PEMBIMBING UTAMA)**

Nama : Dissa Ayu Purn Andini
 NIM : 21916140201019 PRODI : SI - Farmasi
 Jenis Penelitian*) : ☒ Skripsi ☐ Non-Skripsi
 ☐ Penelitian ☒ Hibah Kompetitif
 ☐ Pharmapreneurship (MSIB/PKM)
 ☐ Systematic Literature Review ☐ Publikasi
 (SLR)

Pembimbing Utama : apt. Farnamzah S.Si., M.T.I
 Pembimbing Pendamping : apt. Lina Aliyani Mardiana S.Si., M.T.I
 Judul Penelitian : Analisis Kepuasan Pengguna Diffuser Minyak Esensial Berbasis Android Terhadap Tingkat Relaksasi Dengan Aromaterapi Lavender

No	Tanggal Bimbingan	Target Bimbingan	Hasil Bimbingan Dan Rencana Selanjutnya	Paraf Pembimbing
1.	19 Februari 2025	Melanjutkan Bab 4	Analisis data	<i>h</i>
2.	22 Februari 2025	Melaporkan hasil Penelitian	Hasil Penelitian	<i>h</i>
3.	27 Februari 2025	Hasil Bab 4	Hasil Bab 4 revisi	<i>h</i>
4.	20 Maret 2025	Hasil Bab 4 & 5	Revisi Bab 4 & 5	<i>h</i>

1 | FAKULTAS FARMASI UBP KARAWANG

5.	22 Maret 2025	Hasil Revisi lanjut dan	Menyusutkan hasil revisi	h
6.	2 April	Revisi tabel-tabel dan penulisan	Merevisi	h
7.	10 Mei 2025	Membereskan hasil revisi dan penulisan	Merapikan penulisan	h
8.	17 Mei 2025	Tanda tangan Persetujuan	Tanda tangan persetujuan	h
9.				
10.				

Rekomendasi Pembimbing :

1. Mahasiswa yang bersangkutan siap untuk mengikuti Sidang Tugas Akhir.

Pengesahan Pembimbing
Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping,


(.....Apt. Farhamzah M.T.I.....) (.....Apt. Erika Auliyani M. Farm.....)
Tanggal : Tanggal :

2. Wajib diisi setiap bimbingan dan dilampirkan saat pendaftaran Sidang Tugas Akhir.



UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG
FAKULTAS FARMASI
TERAKREDITASI LAM-PTKes

Jl. H.S Ronggowaluyo Telukjambe Timur Karawang 41361 Tel./Fax. (0267) 8403140
Site: <https://farmasi.ubpkarawang.ac.id/> Email: fakultasfarmasi@ubpkarawang.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SIDANG TUGAS AKHIR
(DOSEN PEMBIMBING PENDAMPING)

Nama

: Dissa Ayu Putri Andini

NIM

: 21416240201019

PRODI

: SI - Farmasi

Jenis Penelitian*)

: ☒ Skripsi

☐ Non-Skripsi

☐ Penelitian

☒ Hibah Kompetitif

☐ Pharmapreneurship

(MSIB/PKM)

☐ Systematic Literature Review

☐ Publikasi

(SLR)

Pembimbing Utama

: apt. Farhamzah S., Si., M.S.I

Pembimbing Pendamping

: apt. Lina Auyani Wardiana, S.Si M.Farm

Judul Penelitian

: Analisis Kepuasan Pengguna Diffuser Minyak Esensial
Berbasis Android Terhadap Tingkat Relaksasi Dengan
Aromaterapi Lavender

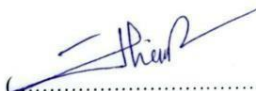
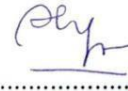
No	Tanggal Bimbingan	Target Bimbingan	Hasil Bimbingan Dan Rencana Selanjutnya	Paraf Pembimbing
1.	27 Januari 2025	Metode Penelitian Ditentukan	Metode Penelitian yang digunakan sesuai	<i>h</i>
2.	5 Februari 2025	Memberi Isi Kuisioner & Acc Kuisioner	Memberi Isi kuisioner dan Acc	<i>h</i>
3.	12 Maret 2025	Progres Penyebaran Uji Kuisioner	Hasil uji kuisioner	<i>h</i>
4.	19 April 2025	Hasil Penyebaran Kuisioner	Hasil Penyebaran kuisioner lanjut bab 4	<i>h</i>

5.	25 April 2025	Hasil Bab 1	Bab 1 Revisi	h
6.	1 Mei 2025	Membeni hasil revisi	Hasil revisi doc	h
7.	10 Mei 2025	Menaporkan Hasil Bab 1-5	Hasil Bab 1-5 acc	h
8.	17 Mei 2025	Tanda Tangan persetujuan	Tanda tangan Persetujuan	h
9.				
10.				

Rekomendasi Pembimbing :

1. Mahasiswa yang bersangkutan siap untuk mengikuti Sidang Tugas Akhir.

Pengesahan Pembimbing
Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping,

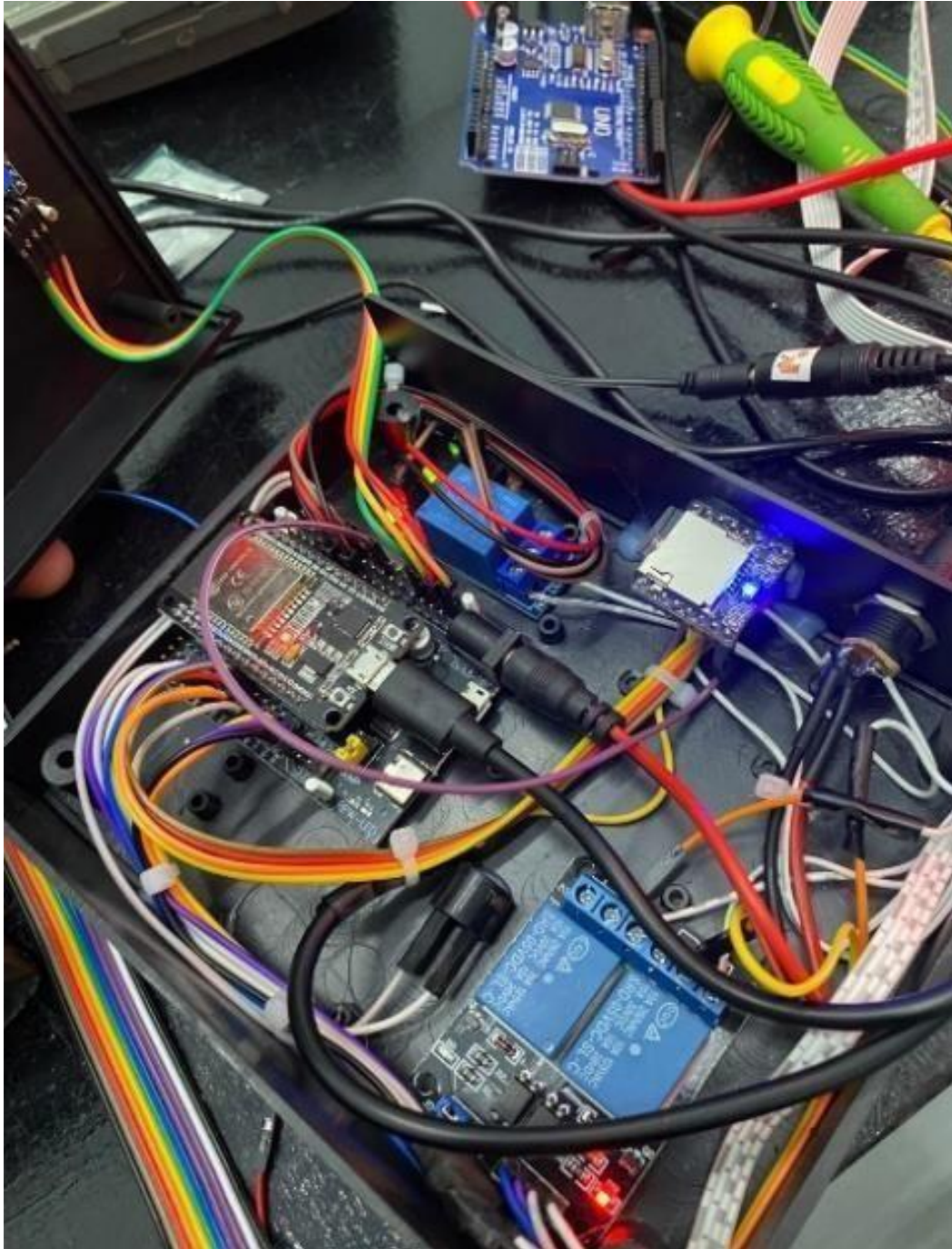
() (.....) () (.....)
Tanggal : 17 Mei 2025 Tanggal : 17 Mei 2025

2. Wajib diisi setiap bimbingan dan dilampirkan saat pendaftaran Sidang Tugas Akhir.

Lampiran 2. HaKI Aplikasi “SmartDiff”

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202469216, 21 Juli 2024
Pencipta	
Nama	: Dinar Salma Putri Utami, Dissa Ayu Putri Andini dkk
Alamat	: Perum Singaperbangsa Blok A6 No.6 Rt. 18/ Rw. 06 Desa. Telukjambe, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, 41361
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Universitas Buana Perjuangan Karawang
Alamat	: Jl. HS Ronggowaluyo, Simabaya, Puscurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Program Komputer
Judul Ciptaan	: Aplikasi Android Smartdiff (Smart Diffuser Aroma Dan Sound Therapy)
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 21 Juli 2024, di Kabupaten Karawang
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 000644567
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b Direktur Hak Cipta dan Desain Industri
	 IGNATIUS M.T. SILALAHI NIP. 196812301996031001
Disclaimer: Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.	

Lampiran 3. Kerangka Alat “SmartDiff”



Lampiran 4. Hasil Alat “SmartDiff”

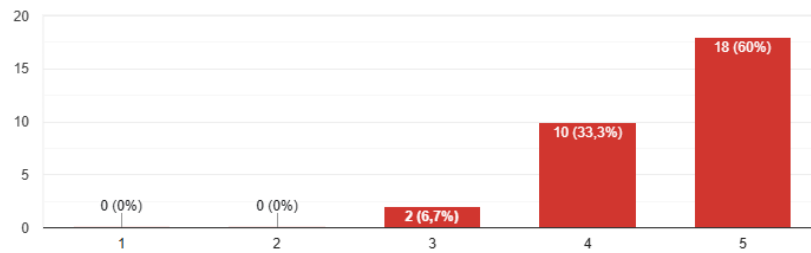


Lampiran 5. Hasil Kuisioner

Diffuser memiliki tampilan yang menarik dan modern

 Salin diagram

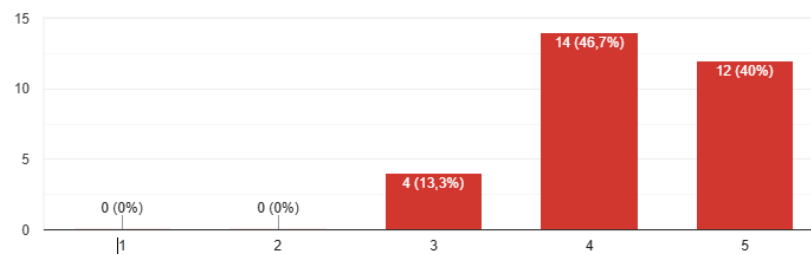
30 jawaban



Aplikasi android mudah diinstal dan digunakan

 Salin diagram

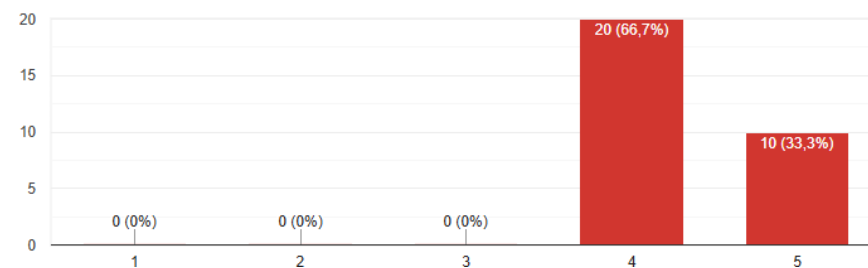
30 jawaban



Aroma lavender yang dihasilkan terasa segar dan tidak menyengat

 Salin diagram

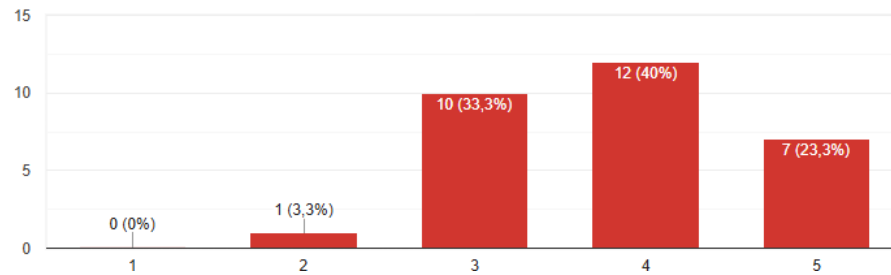
30 jawaban



Aplikasi responsif saat saya mengatur diffuser melalui smartphone

[Salin diagram](#)

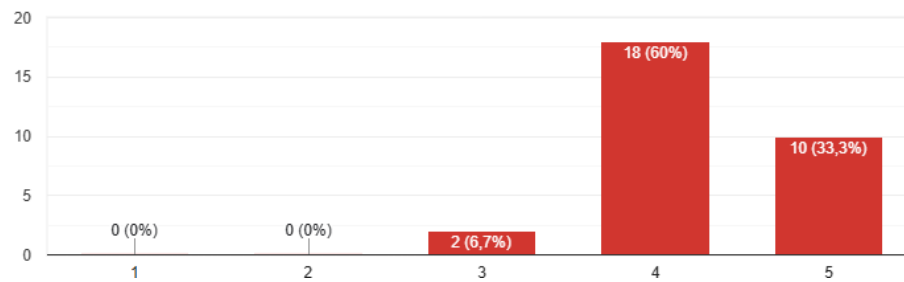
30 jawaban



Saya merasa aman dan nyaman menggunakan diffuser dan aplikasi ini

[Salin diagram](#)

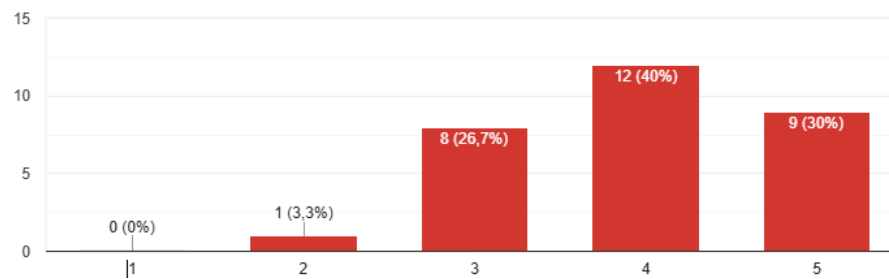
30 jawaban



Pengaturan dalam aplikasi terasa personal dan sesuai kebutuhan saya

[Salin diagram](#)

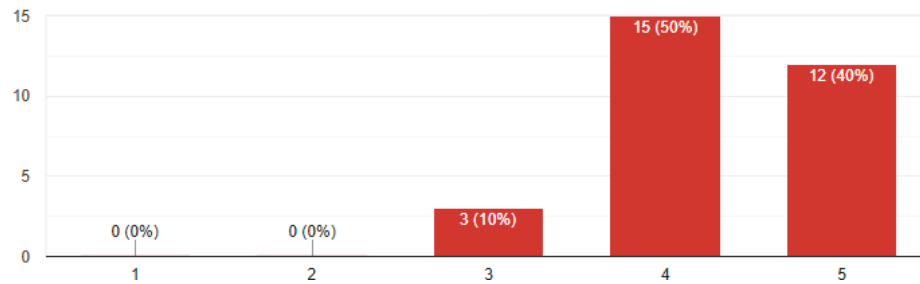
30 jawaban



Diffuser membantu saya lebih nyaman saat beraktivitas atau istirahat

[Salin diagram](#)

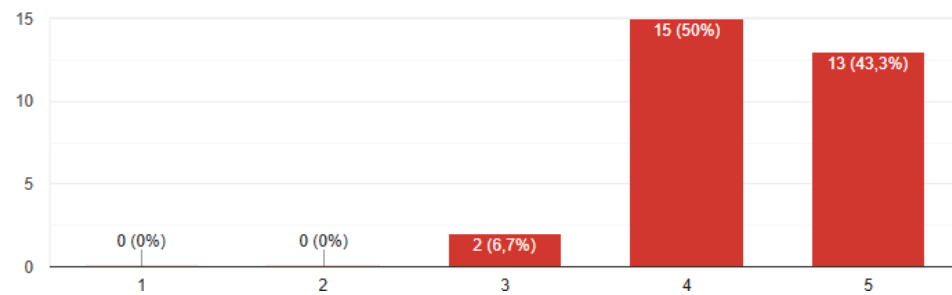
30 jawaban



Setah saya menggunakan diffuser dengan aromaterapi lavender saya merasa lebih rileks

[Salin diagram](#)

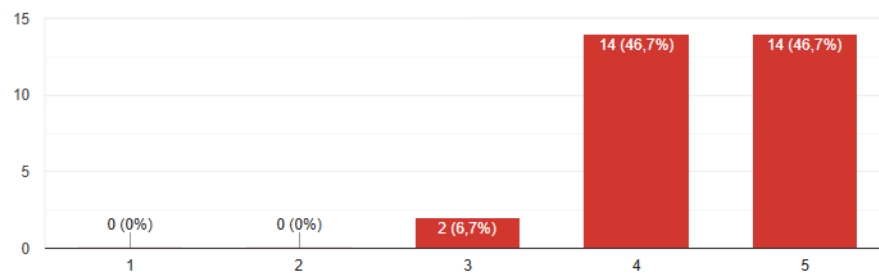
30 jawaban



Saya merasa lebih segar setelah menggunakan diffuser dengan aromaterapi lavender

[Salin diagram](#)

30 jawaban



Lampiran 6. Hasil Uji Validitas

Correlations											
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	Total X
X.1	Pearson Correlation	1	.410**	.345*	.343*	.105	.296	.488**	.243	.254	.540**
	Sig. (2-tailed)		0,006	0,023	0,025	0,503	0,054	0,001	0,117	0,100	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X.2	Pearson Correlation	.410**	1	.276	.417**	.272	.484**	.469**	.252	.320*	.620**
	Sig. (2-tailed)	0,006		0,073	0,005	0,077	0,001	0,002	0,104	0,036	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X.3	Pearson Correlation	.345*	.276	1	.497**	.388*	.478**	.584**	.557**	.420**	.711**
	Sig. (2-tailed)	0,023	0,073		0,001	0,010	0,001	0,000	0,000	0,005	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X.4	Pearson Correlation	.343*	.417**	.497**	1	.529**	.530**	.530**	.536**	.291	.752**
	Sig. (2-tailed)	0,025	0,005	0,001		0,000	0,000	0,000	0,000	0,059	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X.5	Pearson Correlation	.105	.272	.388*	.529**	1	.503**	.344*	.426**	.366*	.618**
	Sig. (2-tailed)	0,503	0,077	0,010	0,000		0,001	0,024	0,004	0,016	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X.6	Pearson Correlation	.296	.484**	.478**	.530**	.503**	1	.674**	.490**	.475**	.803**
	Sig. (2-tailed)	0,054	0,001	0,001	0,000	0,001		0,000	0,001	0,001	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X.7	Pearson Correlation	.488**	.469**	.584**	.530**	.344*	.674**	1	.667**	.574**	.849**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,002	0,000	0,000	0,024	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X.8	Pearson Correlation	.243	.252	.557**	.536**	.426**	.490**	.667**	1	.444**	.728**
	Sig. (2-tailed)	0,117	0,104	0,000	0,000	0,004	0,001	0,000		0,003	0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X.9	Pearson Correlation	.254	.320*	.420**	.291	.366*	.475**	.574**	.444**	1	.661**
	Sig. (2-tailed)	0,100	0,036	0,005	0,059	0,016	0,001	0,000	0,003		0,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Total_X	Pearson Correlation	.540**	.620**	.711**	.752**	.618**	.803**	.849**	.728**	.661**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	43	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	43	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items		
0,770	10		

Lampiran 8. Kegiatan Analisis Kepuasan Pengguna



Lampiran 9. Surat Persetujuan Menggunakan SmartDiff

SURAT PERSETUJUAN PENGGUNAAN ALAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Alamat :

dengan ini memberikan setuju menggunakan alat penelitian berupa:

Diffuser Minyak Esensial Berbasis Android dengan Aromaterapi Lavender

Alat tersebut digunakan untuk penelitian oleh:

Nama Mahasiswa : Dissa Ayu Putri Andini

NIM : 21416248201014

Program Studi : Farmasi

Judul Skripsi : Analisis Kepuasan Pengguna Diffuser Minyak Esensial Berbasis Android dengan Aromaterapi Lavender

Adapun tujuan surat ini adalah untuk mendukung kegiatan penelitian akademik dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

....., 2025

Pemberi Persetujuan,	Mahasiswa,
(.....)	(.....)
	Dissa Ayu Putri Andini

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Dissa Ayu Putri Andini, lahir di Karawang pada tanggal 7 Juni 2003. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 1 Cikampek. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Cikampek. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Negeri 3 Cikampek, dan lulus pada tahun 2021.

Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan studi di Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm)